



# Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Doktor (Disertasi)



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Padjadjaran  
2023



# **PEDOMAN PENULISAN DISERTASI**

---

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2023**

## KATA PENGANTAR

Penulisan buku pedoman Tugas Akhir untuk Program Doktor (Disertasi) bertujuan untuk memberikan panduan umum dalam melaksanakan Tugas Akhir bagi mahasiswa program studi jenjang doktor di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Padjadjaran (Unpad). Buku pedoman ini merupakan revisi atas buku pedoman yang berlaku sebelumnya.

Buku pedoman ini merupakan rujukan wajib bagi setiap program studi yang berada di lingkungan FISIP Unpad dalam melaksanakan program belajar mengajar, yang berlaku mulai semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Bersama ini Dekan FISIP Unpad menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyempurnaan buku pedoman ini. Semoga penyempurnaan buku pedoman ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di FISIP Unpad.

Bandung, Februari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Padjadjaran

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Dasar Hukum.....	2
1.2. Ketentuan Umum.....	3
1.3. Rumusan Keterampilan Lulusan Program Doktor .....	4
1.4. Lingkup Tugas Akhir Program Doktor.....	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Disertasi.....	5
1.5.1. Tujuan Penyusunan Disertasi.....	5
1.5.2. Manfaat Penyusunan Disertasi .....	5
1.6. Karakteristik Disertasi dan Artikel Ilmiah .....	6
1.7. Kedudukan Disertasi dan Bobot SKS .....	6
BAB II PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF BAGI MAHASISWA DAN PROMOTOR.....	7
2.1. Mahasiswa .....	8
2.1.1. Persyaratan Administratif.....	8
2.1.2. Persyaratan Akademik .....	8
2.2. Promotor .....	8
2.2.1. Persyaratan Ketua Promotor .....	8
2.2.2. Persyaratan Anggota Promotor.....	9
BAB III PENYUSUNAN DISERTASI.....	10
3.1. Alur Pendidikan Doktor dan Penyusunan Disertasi.....	11
3.2. Prosedur Pengajuan dan Penetapan Tim Promotor .....	11
3.3. Penetapan Tim Oponen Ahli pada SUR, SHR, PND, dan SPD.....	12
3.4. Penggantian Tim Promotor dan Tim Oponen Ahli .....	12
3.5. Penetapan dan Penggantian Representasi Profesor pada SHR, PND, dan SPD .....	13

3.6.	Tahapan Penyelesaian Program Doktor FISIP Unpad .....	13
3.6.1.	Seminar Usulan Riset (SUR) .....	13
3.6.1.1.	Persyaratan SUR .....	13
3.6.1.2.	Pelaksanaan SUR.....	13
3.6.2.	Pelaksanaan Riset .....	14
3.6.3.	Seminar Hasil Riset (SHR) .....	15
3.6.3.1.	Persyaratan SHR .....	15
3.6.3.2.	Pelaksanaan SHR.....	15
3.6.4.	Pengajuan Penelaahan Naskah Disertasi (PND).....	16
3.6.4.1.	Persyaratan PND.....	16
3.6.4.2.	Pelaksanaan PND.....	16
3.6.5.	Penulisan Artikel Ilmiah.....	17
3.6.6.	Pengajuan Sidang Promosi Doktor (SPD) .....	17
3.6.6.1.	Persyaratan SPD.....	17
3.6.6.2.	Pelaksanaan SPD .....	18
3.6.6.2.	Yudisium.....	20
3.7.	Komponen Penilaian Disertasi.....	20
3.8.	Plagiarisme dan Sanksi Akademik dalam Penulisan Disertasi .....	21
<b>BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN USULAN RISET DAN DISERTASI.....</b>		<b>22</b>
4.1.	Sistematika Penulisan Usulan Riset.....	23
4.2.	Sistematika Penulisan Disertasi.....	25
<b>BAB V TEKNIK PENULISAN DISERTASI.....</b>		<b>30</b>
5.1.	Tajuk.....	31
5.2.	Jumlah Kata .....	31
5.3.	Bahan yang Digunakan .....	31
5.4.	Pengetikan.....	32
5.5.	Spasi (Jarak Antara Baris).....	32

5.6. Abstrak dan <i>Abstract</i> .....	33
5.7. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf.....	33
5.8. Penomoran Halaman .....	33
5.9. Penulisan Tabel dan Gambar .....	34
5.10. Kode Disertasi.....	35
5.11. Penulisan Daftar Pustaka .....	35
LAMPIRAN.....	40

# PENDAHULUAN

---

## 1.1. Dasar Hukum

Dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada standar pendidikan Unpad yang memiliki daya saing internasional, khususnya pada Program Doktor mengutamakan riset sebagai metode Pendidikan. Perlu adanya Pedoman Penyusunan dan Penulisan Tugas Akhir Pendidikan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran, dengan dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1957 tentang Pendirian Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1422);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 137/M/Kp/IV/2015 Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2015-2019;
9. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan ke Jenjang Magister dan Magister Terapan di lingkungan Universitas Padjadjaran;
10. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 46 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran;
11. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran

12. Peraturan Rektor Nomor 38 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Magister, Magister Terapan, Magister Berbasis Riset, Dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
13. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 43 Tahun 2021 tentang Kerangka Kurikulum Universitas Padjadjaran.

## **1.2. Ketentuan Umum**

1. Universitas Padjadjaran, yang selanjutnya disingkat Unpad, adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
2. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
3. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program sarjana terapan, program profesi, program spesialis, program magister, dan program doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
4. Pendidikan Doktor disebut program S3 adalah jenjang akademik yang ditempuh setelah program S2 atau sederajat.
5. Rektor adalah organ Unpad yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unpad.
6. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Unpad.
7. Dekan adalah pimpinan Fakultas atau Sekolah di lingkungan Unpad yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan akademik di tiap-tiap Fakultas atau Sekolah.
8. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
9. Satuan Kredit Semester yang selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses Pembelajaran melalui berbagai bentuk Pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
10. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Unpad.
11. *Letter of Acceptance* (LoA) adalah surat keterangan yang diberikan oleh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unpad yang memenuhi persyaratan menjadi Ketua Promotor pada Program Studi yang sebidang atau serumpun, yang berisi pernyataan kesediaan untuk menjadi calon Ketua Promotor.

12. Disertasi adalah karya ilmiah akhir mahasiswa program doktor berdasarkan hasil riset ilmiah.
13. Artikel ilmiah adalah karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan minimal di Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional Bereputasi.
14. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di Unpad dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu dan teknologi melalui pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.
15. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi.

### **1.3. Rumusan Keterampilan Lulusan Program Doktor**

Rumusan keterampilan umum lulusan Program Doktor berdasarkan pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Lulusan Program Doktor wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan riset ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. Mampu menyusun riset interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;
3. Mampu memilih riset yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal;
4. Mampu mengembangkan peta jalan riset dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok riset dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
5. Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan

secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;

6. Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya;
7. Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil riset yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan
8. Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

#### **1.4. Lingkup Tugas Akhir Program Doktor**

Lingkup tugas akhir Program Doktor ditentukan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Magister, Magister Terapan, Magister Berbasis Riset, dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran.

#### **1.5. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Disertasi**

##### **1.5.1. Tujuan Penyusunan Disertasi**

Tujuan penyusunan tugas akhir Program Doktor adalah untuk memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan Program Studi. Selain itu, berdasarkan KKNi Level 9, tujuan penyusunan karya ilmiah akhir ini adalah:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
3. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

##### **1.5.2. Manfaat Penyusunan Disertasi**

Penyusunan tugas akhir Program Doktor dilakukan untuk mendorong pemenuhan capaian pembelajaran yang dapat berdampak positif bagi mahasiswa, promotor, FISIP Unpad,

masyarakat, pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya, untuk pengembangan keilmuan dan guna laksana bagi kepentingan masyarakat.

#### **1.6. Karakteristik Disertasi dan Artikel Ilmiah**

1. Disertasi dan artikel ilmiah mahasiswa program Doktor harus mempunyai nilai manfaat untuk pengembangan ilmu, baik teori/konsep maupun aplikasi;
2. Disertasi dan artikel ilmiah mahasiswa program Doktor merupakan hasil karya sendiri (orisinal) dan bukan hasil plagiasi yang dinyatakan melalui surat validasi keaslian yang dikeluarkan oleh FISIP Unpad dengan menggunakan piranti lunak anti plagiasi yang dinyatakan dalam surat bermeterai.
3. Artikel ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program Doktor merupakan bagian dari disertasi.
4. Ditulis dengan mengacu pada format penulisan yang telah ditentukan.

#### **1.7. Kedudukan Disertasi dan Bobot SKS**

Pendidikan Doktor di lingkungan Unpad diselenggarakan atas dasar Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan Kredit Semester (SKS).

1. Disertasi memiliki bobot yang sama dengan mata kuliah lainnya, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajaran dan cara penilaiannya.
2. Disertasi berbobot 21 sks, terdiri atas Seminar Usulan Riset (SUR) 5 SKS; Seminar Hasil Riset (SHR) 5 SKS, Penelaahan Naskah Disertasi (PND) 6 sks, dan Sidang Promosi Doktor (SPD) 5 sks.

# **PERSYARATAN AKADEMIK DAN ADMINISTRATIF BAGI MAHASISWA DAN PROMOTOR**

---

## **2.1. Mahasiswa**

### **2.1.1. Persyaratan Administratif**

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun karya ilmiah akhir adalah sebagai berikut.

1. Status registrasi mahasiswa berstatus aktif;
2. Mengambil Disertasi sebagai mata kuliah pada KRS semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh dosen wali.
3. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana telah disebutkan pada Persyaratan Akademik.

### **2.1.2. Persyaratan Akademik**

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun karya ilmiah akhir adalah:

1. Telah mendapat persetujuan Tim Promotor
2. Mengikuti program kualifikasi Doktor sebanyak 12 SKS yang terdiri dari Keterampilan Riset Dasar (*research skills*) yaitu Filsafat Ilmu Sosial (2 SKS) dan Metode Riset dan Penulisan Karya Ilmiah (3 SKS), Kapita Selekta dari masing-masing Program Studi 2 SKS, Keterampilan Diseminasi dan Pengembangan Ilmu (*knowledge dissemination/development skills*) 5 SKS.

## **2.2. Promotor**

Selama proses pembuatan disertasi setiap mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh Tim Promotor.

### **2.2.1. Persyaratan Ketua Promotor**

Ketua Promotor harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen Unpad yang mempunyai NIDN atau NIDK;
2. Berkualifikasi pendidikan akademik Doktor;
3. Memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala;
4. Berkualifikasi bidang ilmu yang sebidang atau serumpun dengan pendidikan doktor atau bidang ilmu yang ditempuh mahasiswa;
5. Memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus minimum Q3, atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara) dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir.

6. Pernah atau sedang menjadi anggota promotor; dan
7. Memiliki jumlah bimbingan sebagai Ketua Promotor pada program doktor maksimum 10 mahasiswa.

### **2.2.2. Persyaratan Anggota Promotor**

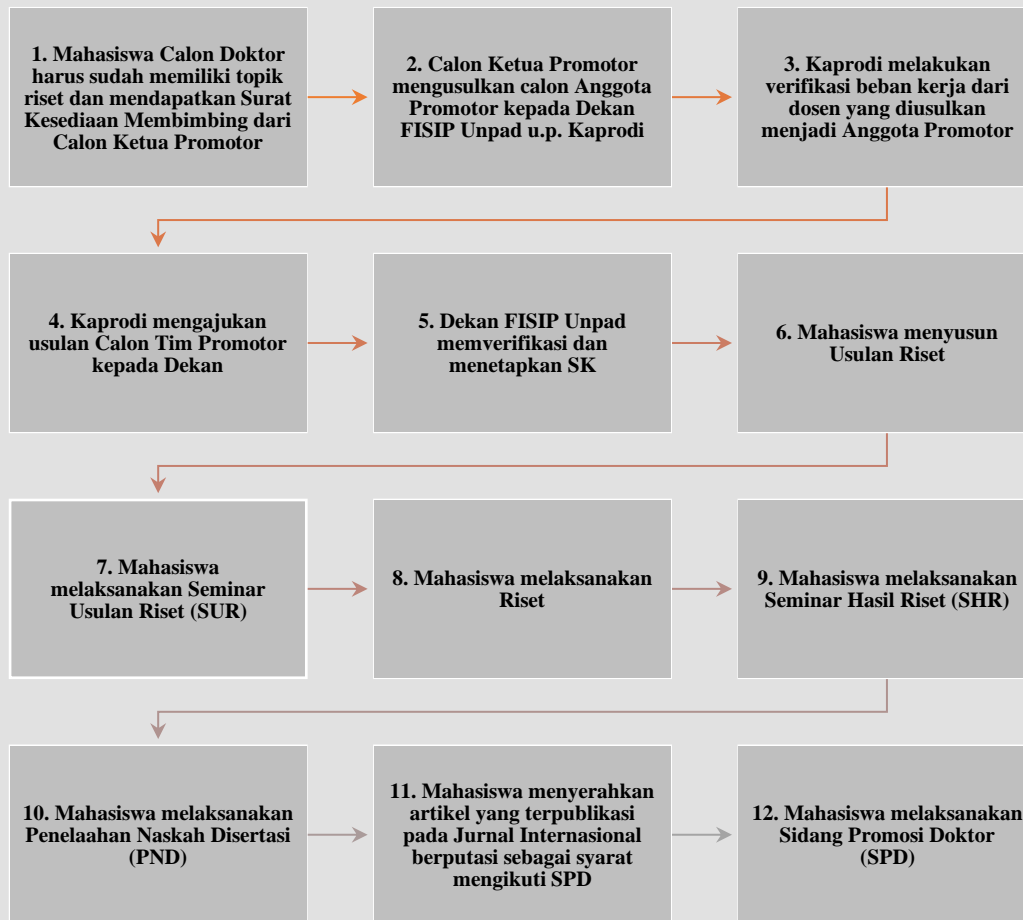
Anggota Promotor terdiri dari:

1. Anggota Promotor Pertama adalah Dosen Unpad berkualifikasi akademik Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya;
2. Anggota Promotor Kedua adalah:
  - a. Dosen Unpad berkualifikasi akademik Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya; atau
  - b. Dosen perguruan tinggi lain baik dalam atau luar negeri yang terakreditasi minimal setara Unpad dengan jabatan akademik Profesor/Lektor Kepala dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya; atau
  - c. Pakar/ahli di luar perguruan tinggi dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan bidang ilmu dengan spesialisasi/kepakaran yang setara menurut KKNI jenjang 9 (sembilan).

# **PROSEDUR PENYUSUNAN DISERTASI**

---

### 3.1. Alur Pendidikan Doktor dan Penyusunan Disertasi



### 3.2. Prosedur Pengajuan dan Penetapan Tim Promotor

1. Calon mahasiswa mengajukan permohonan kesediaan kepada dosen FISIP Unpad yang memenuhi persyaratan menjadi Ketua Promotor pada Program Studi yang sebidang atau serumpun untuk menjadi calon Ketua Promotor, dengan mengakses portal <https://pendaftaran.unpad.ac.id/login>.
2. Calon mahasiswa berkomunikasi minimal 3 (tiga) kali dengan dosen FISIP Unpad sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan memohon kesediaan dosen yang bersangkutan untuk menjadi calon Ketua Promotor.
3. Calon Ketua Promotor menyatakan kesediaan dalam bentuk *Letter of Acceptance (LoA)* dan mengusulkan 2 (dua) Anggota Promotor yang memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum pada butir 2.2.2. kepada Dekan FISIP u.p. Kaprodi.
4. Calon mahasiswa menyertakan *Letter of Acceptance (LoA)* dari calon Ketua Promotor dalam berkas persyaratan untuk mendaftar menjadi mahasiswa Program Doktor FISIP Unpad.

5. Calon mahasiswa mengikuti tes akademik dan tes wawancara dalam penerimaan mahasiswa program doktor.
6. Setelah calon mahasiswa dinyatakan diterima pada Program Doktor FISIP Unpad, Kaprodi memverifikasi dan mengusulkan calon Anggota Promotor kepada Dekan FISIP Unpad.
7. Dekan memverifikasi usulan Kaprodi dan mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Tim Promotor, paling lambat 6 (enam) bulan (atau pada semester I) setelah calon mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) sebagai mahasiswa baru Pendidikan Doktor Unpad.
8. Ketua Promotor bertanggungjawab serta melakukan koordinasi dengan Anggota Promotor dalam proses pendidikan mahasiswa yang dibimbingnya.

### **3.3. Penetapan Tim Oponen Ahli pada SUR, SHR, PND, dan SPD**

Tim Oponen Ahli pada SUR, SHR, PND, dan SPD terdiri atas 3 orang dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen Unpad berkualifikasi akademik Doktor dengan jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya;
2. Salah satu di antara Tim Oponen Ahli dapat berasal dari:
  - a. Dosen perguruan tinggi lain baik dalam atau luar negeri yang terakreditasi minimal setara Unpad dengan jabatan akademik Profesor/Lektor Kepala dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan spesialisasi/kepakaran ilmunya; atau
  - b. Pakar/ahli di luar perguruan tinggi dengan kualifikasi akademik Doktor yang dipilih berdasarkan bidang ilmu dengan spesialisasi/kepakaran yang setara menurut KKNI jenjang 9 (sembilan).

### **3.4. Penggantian Tim Promotor dan Tim Oponen Ahli**

1. Jika salah seorang Tim Promotor berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, bertugas di dalam atau di luar negeri lebih dari 6 bulan, purna tugas, atau mengundurkan diri), berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penggantian salah satu dari Tim Promotor, dengan SK Dekan, dapat dilakukan jika SUR belum dilaksanakan;
  - b. Penggantian salah satu dari Tim Promotor tidak dapat dilakukan jika SUR telah dilaksanakan;

- c. Apabila Ketua Promotor berhalangan tetap setelah pelaksanaan SUR, Anggota Promotor dari Dosen FISIP Unpad dapat menggantikannya tanpa perlu penambahan Anggota Promotor;
2. Jika salah seorang Tim Oponen Ahli berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, bertugas di dalam atau di luar negeri lebih dari 6 bulan, purna tugas, atau menggundurkan diri) atau salah seorang di antara Tim Oponen Ahli tidak dapat menghadiri, maka Ketua Prodi Doktor dapat menggantikannya.

### **3.5. Penetapan dan Penggantian Representasi Profesor pada SHR, PND, dan SPD**

1. Representasi Profesor pada SHR, PND, dan SPD adalah Profesor di lingkungan Universitas Padjadjaran dengan persyaratan sebagai berikut: Profesor Unpad yang berasal dari Prodi yang berbeda di lingkungan FISIP atau Profesor Unpad yang berasal dari fakultas lain.
2. Penggantian Representasi Profesor pada SHR, PND, dan SPD bila yang bersangkutan berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, bertugas di dalam atau di luar negeri lebih dari 6 bulan, purna tugas, atau menggundurkan diri).

### **3.6. Tahapan Penyelesaian Program Doktor FISIP Unpad**

#### **3.6.1. Seminar Usulan Riset (SUR)**

##### **3.6.1.1. Persyaratan SUR**

Mahasiswa dapat mengajukan SUR apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi borang persyaratan SUR yang telah disetujui oleh Tim Promotor
2. Menyerahkan naskah Usulan Riset yang telah disetujui oleh Tim Promotor
3. Telah melaksanakan bimbingan dan seminar internal minimal 2 kali pertemuan dengan Tim Promotor
4. Telah mengikuti pelaksanaan SUR mahasiswa lain minimal 2 kali
5. Seluruh proses penyusunan SUR di atas tertuang di dalam Buku Penyusunan Disertasi (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual.

##### **3.6.1.2. Pelaksanaan SUR**

1. SUR merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
2. SUR dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa Program Doktor memenuhi persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam sub bab 3.6.1.1.

3. Mahasiswa mengusulkan pelaksanaan SUR kepada Kaprodi yang kemudian didaftarkan secara manual kepada staf administrasi Program Pascasarjana FISIP Unpad atau secara *online* melalui portal <http://students.unpad.ac.id>, paling lambat 2 (dua) pekan sebelum pelaksanaan kegiatan;
4. SUR dilaksanakan paling lambat pada akhir semester IV (empat).
5. Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SUR sampai dengan akhir semester IV (empat) dinyatakan mengundurkan diri dan tidak dapat meneruskan studinya.
6. SUR dilaksanakan secara panel dipimpin Ketua Promotor dan dihadiri oleh minimal 1 (satu) Anggota Promotor serta minimal 2 (dua) orang Oponen Ahli. Apabila Ketua Promotor berhalangan, pelaksanaan SUR dapat dipimpin oleh Kaprodi;
7. Penilaian SUR
  - a. SUR bertujuan mengevaluasi kelayakan dan memberikan saran untuk perbaikan Usulan Riset (UR);
  - b. Tim Promotor dan Tim Oponen Ahli memberikan penilaian kelayakan SUR dengan rentang 0-100 yang dikonversi ke Huruf Mutu (HM) sebagai berikut:
 

Nilai Rata-Rata	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
  - c. Bila nilai rata-rata yang diperoleh di bawah 68, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang SUR atas kesepakatan rapat di antara Tim Promotor dan Tim Oponen Ahli.
8. Mahasiswa dinyatakan tidak dapat melanjutkan studi jika tidak lulus SUR untuk kedua kalinya.

### 3.6.2. Pelaksanaan Riset

1. Mahasiswa yang telah lulus SUR, melakukan perbaikan naskah usulan riset sebagai syarat untuk melakukan riset. Perbaikan naskah usulan riset disetujui oleh Tim Promotor.
2. Atas dasar persetujuan Tim Promotor tersebut, mahasiswa dapat mengajukan permohonan Surat Pelaksanaan Riset kepada Dekan FISIP Unpad, melalui Staf Administrasi Akademik.
3. Selama proses riset, Tim Promotor dapat melakukan supervisi di lapangan.
4. Seluruh proses riset di atas tertuang dalam Buku Penyusunan Disertasi (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual

### 3.6.3. Seminar Hasil Riset (SHR)

#### 3.6.3.1. Persyaratan SHR

Mahasiswa dapat mengajukan SHR apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi borang persyaratan SHR yang telah disetujui oleh Tim Promotor
2. Menyerahkan naskah Hasil Riset yang telah disetujui oleh Tim Promotor
3. Telah melaksanakan bimbingan dan seminar internal minimal 2 kali pertemuan dengan Tim Promotor
4. Telah mengikuti pelaksanaan SHR mahasiswa lain minimal 2 kali
5. Seluruh proses penyusunan SHR di atas tertuang di dalam Buku Penyusunan Disertasi (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual.

#### 3.6.3.2. Pelaksanaan SHR

1. SHR merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa dan dosen.
2. SHR dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa Program Doktor memenuhi persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam sub bab 3.6.3.1.
3. Mahasiswa mengusulkan pelaksanaan SHR kepada Kaprodi yang kemudian didaftarkan secara manual kepada staf administrasi Program Pascasarjana FISIP Unpad atau secara *online* melalui portal <http://students.unpad.ac.id>.
4. SHR dilaksanakan secara panel dipimpin oleh Ketua Prodi dan dihadiri oleh Tim Promotor, minimal 2 (dua) orang Oponen Ahli dan Representasi Profesor.
5. Penilaian SHR
  - a. SHR bertujuan mengevaluasi kelayakan data dan informasi yang didapatkan pada riset dan memberikan saran untuk perbaikan Hasil Riset;
  - b. Tim Promotor, Tim Oponen Ahli, dan Representasi Profesor memberikan penilaian SHR dengan rentang 0-100 yang dikonversi ke Huruf Mutu (HM) sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3

6. Mahasiswa dinyatakan berhak maju ke tahap Penelaahan Naskah Disertasi (PND) apabila mendapat nilai rata-rata minimal 68. Bila nilai rata-rata yang diperoleh di bawah 68, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang pengumpulan data dan informasi yang diperlukan pada riset lapangan.

7. Berdasarkan masukan dari SHR, mahasiswa memperbaiki dan melengkapi naskah disertasi untuk dapat diajukan ke tahap PND setelah disetujui Tim Promotor.

### 3.6.4. Pengajuan Penelaahan Naskah Disertasi (PND)

#### 3.6.4.1. Persyaratan PND

Mahasiswa dapat mengajukan PND apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi borang persyaratan PND yang telah disetujui oleh Tim Promotor
2. Menyerahkan naskah disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor
3. Telah melaksanakan bimbingan dan seminar internal minimal 1 kali pertemuan dengan Tim Promotor
4. Seluruh proses penyusunan naskah disertasi di atas tertuang di dalam Buku Penyusunan Disertasi (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual.

#### 3.6.4.2. Pelaksanaan PND

1. PND merupakan evaluasi yang dilakukan oleh Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor secara individual (*desk evaluation*) terhadap naskah disertasi yang diajukan mahasiswa.
2. PND dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa program doktor memenuhi persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam sub bab 3.6.4.1.
3. Mahasiswa mengusulkan pelaksanaan PND kepada Kaprodi yang kemudian didaftarkan secara manual kepada staf administrasi Program Pascasarjana FISIP Unpad atau secara *online* melalui portal <http://students.unpad.ac.id>.
4. Penilaian PND
  - a. PND bertujuan mengevaluasi kelayakan dan memberikan saran untuk perbaikan Naskah Disertasi;
  - b. Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor memberikan penilaian pada PND dengan rentang 0-100 yang dikonversi ke Huruf Mutu (HM) sebagai berikut:

Nilai Rata-Rata	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3

5. Berdasarkan masukan dari PND, mahasiswa memperbaiki dan melengkapi naskah disertasi untuk dapat diajukan ke tahap Sidang Promosi Doktor (SPD) setelah disetujui Tim Promotor.

### 3.6.5. Penulisan Artikel Ilmiah

1. Mahasiswa menulis dan mengirimkan artikel ilmiah ke Jurnal Internasional bereputasi yang terindeks Scopus minimum Q3, atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara, dengan persetujuan Tim Promotor yang dapat bertindak sebagai *co-authors*, dan mencantumkan afiliasi dari para penulis (Departemen, Fakultas, Universitas Padjadjaran, dan institusi lainnya yang relevan).
2. Publikasi artikel ilmiah tersebut diatas berbobot sebesar 9 (sembilan) SKS, dengan penilaian Huruf Mutu (HM) sebagai berikut:

Indeks Jurnal	Huruf Mutu	Angka Mutu
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 1 (satu) artikel telah terbit (<i>published</i>) atau telah diterima (<i>accepted</i>) dan dipastikan akan terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q2 atau indeks <i>Web of Science</i> (Wos) ber-<i>impact factor</i> yang setara; atau</li> <li>2. 2 (dua) artikel telah terbit (<i>published</i>) atau telah diterima (<i>accepted</i>) dan dipastikan akan terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q3 atau indeks <i>Web of Science</i> (WoS) ber-<i>impact factor</i> yang setara</li> </ol>	A	4
1 (satu) artikel telah terbit ( <i>published</i> ) atau telah diterima ( <i>accepted</i> ) dan dipastikan akan terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q3 atau indeks <i>Web of Science</i> (WoS) ber- <i>impact factor</i> yang setara.	B	3

### 3.6.6. Pengajuan Sidang Promosi Doktor (SPD)

#### 3.6.6.1. Persyaratan SPD

Mahasiswa dapat mengajukan SPD apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi borang persyaratan SPD yang telah disetujui oleh Tim Promotor.
2. Menyerahkan naskah akhir disertasi yang telah disetujui oleh Tim Promotor.
3. Telah melaksanakan bimbingan dan seminar internal minimal 1 kali dengan Tim Promotor.
4. Menyerahkan 1 (satu) artikel ilmiah yang terpublikasi (atau yang telah diterima dan dipastikan akan dapat di publikasikan) di Jurnal Internasional bereputasi yang terindeks Scopus minimal Q3 atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara, sebagai syarat kelulusan.

5. Seluruh proses penyusunan naskah akhir disertasi di atas tertuang di dalam Buku Penyusunan Disertasi (*Logbook*), secara *digital* dan/atau manual.

### **3.6.6.2. Pelaksanaan SPD**

1. SPD merupakan forum ilmiah terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa, dosen, dan tamu undangan.
2. SPD dapat diusulkan untuk dilaksanakan setelah mahasiswa Program Doktor memenuhi persyaratan sesuai dengan yang tercantum dalam sub bab 3.6.6.1.
3. Mahasiswa mengusulkan pelaksanaan SPD kepada Kaprodi yang kemudian didaftarkan secara manual kepada staf administrasi Program Pascasarjana FISIP Unpad atau secara online melalui portal <http://students.unpad.ac.id>.
4. SPD dilaksanakan secara panel, dipimpin oleh Dekan FISIP Unpad sebagai Ketua Sidang dan Ketua Prodi sebagai Sekretaris Sidang, dan dihadiri Tim Promotor, Tim Oponen Ahli dan Representasi Profesor. Kepanitiaan SPD ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan FISIP Unpad atas nama Rektor.
5. SPD dilaksanakan secara terbuka agar diketahui oleh masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan mahasiswa mendapatkan gelar Doktor sesuai dengan disiplin ilmunya;
6. Tugas Ketua dan Sekretaris Sidang Promosi Doktor, Tim Promotor, Representasi Profesor Unpad, dan Tim Oponen Ahli:
  - a. Ketua Sidang bertugas memandu seluruh acara sidang.
  - b. Sekretaris Sidang bertugas membantu Ketua Sidang dalam pelaksanaan SPD
  - c. Ketua Promotor bertugas menyampaikan Pernyataan Pendahuluan di hadapan SPD pada awal pelaksanaan dan Pernyataan Pesan kepada Doktor yang baru di akhir pelaksanaan SPD.
  - d. Tim Promotor bertugas menguji dan menilai performa akademik mahasiswa secara komprehensif tentang substansi disertasi dan bidang keilmuan.
  - e. Representasi Profesor bertugas menguji dan menilai performa akademik mahasiswa dari perspektif filosofi dan implikasi keilmuan.
  - f. Tim Oponen Ahli bertugas menguji dan menilai performa akademik mahasiswa secara komprehensif tentang substansi disertasi dan bidang keilmuan.
  - g. Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam SPD, tidak diperlukan perbaikan naskah disertasi;
  - h. Susunan acara SPD adalah sebagai berikut:

- a) Dekan FISIP Unpad selaku Ketua Sidang memimpin Rapat Pendahuluan SPD secara tertutup yang dihadiri oleh Sekretaris Sidang, Tim Promotor, Representasi Profesor, dan Tim Oponen Ahli;
  - b) Dekan selaku Ketua Sidang membuka Sidang Promosi Doktor;
  - c) Sekretaris Sidang membacakan Tata Tertib Sidang;
  - d) Ketua Sidang mempersilakan Ketua Promotor menyampaikan Pernyataan Pendahuluan tentang latar belakang dan kelayakan disertasi Calon Doktor untuk dipertahankan dalam SPD;
  - e) Calon Doktor mempresentasikan ringkasan disertasi;
  - f) Ketua Sidang mempersilahkan Tim Promotor, Representasi Profesor, dan Tim Oponen Ahli untuk melakukan pengujian sesuai dengan tugas masing-masing;
  - g) Setelah persidangan selesai, dilaksanakan Rapat Penilaian atas kelayakan Calon Doktor menjadi Doktor beserta yudisiumnya;
  - h) Ketua Sidang membuka Kembali Sidang Promosi Doktor dan mengumumkan hasil penilaian dan yudisium dari Calon Doktor;
  - i) Ketua Sidang menyerahkan Sertifikat Kelulusan SPD, yang ditandatangani Ketua Sidang dan Ketua Promotor;
  - j) Ketua Sidang mempersilakan Ketua Promotor menyampaikan pesan, kesan, dan harapan kepada Doktor baru;
  - k) Ketua Sidang mempersilakan Doktor baru menyampaikan ungkapan rasa syukur dan kebahagiaan berkenaan dengan selesainya Pendidikan Doktor di FISIP Unpad;
  - l) Ketua Sidang menutup SPD.
- i. Mahasiswa yang tidak atau belum melaksanakan SPD sampai dengan akhir semester 14 (empat belas) dinyatakan mengundurkan diri dan tidak dapat meneruskan studinya.

### 3.6.6.2. Yudisium

1. Yudisium kelulusan didasarkan pada IPK mahasiswa sebagai berikut:

Angka Mutu	Yudisium
3,00 – 3,50	Memuaskan
3,51 – 4,00	Sangat Memuaskan
3,76 – 4,00 (dengan persyaratan tambahan lain)	Pujian

2. Predikat kelulusan “Pujian”, memiliki persyaratan tambahan lain yaitu:
  - a. Masa studi tidak melebihi 8 (delapan) semester;
  - b. Telah memiliki paling sedikit:
    - a) 1 (satu) artikel ilmiah yang terbit (*published*) atau telah diterima (*accepted*) dan dipastikan akan terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q2 atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara; atau
    - 2 (dua) artikel ilmiah yang terbit (*published*) atau telah diterima (*accepted*) dan dipastikan akan terbit pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q3 atau indeks *Web of Science* (WoS) ber-*impact factor* yang setara.
  - b) Jurnal tempat artikel ilmiah pada butir 2a) tidak *discontinued* pada saat SPD.
  - c. Tidak mengulang studi di Unpad.

### 3.7. Komponen Penilaian Disertasi

1. Penilaian diberikan dalam nilai mentah dengan kisaran 0-100 yang selanjutnya dihitung berdasarkan bobot dari masing-masing komponen penilaian. Kandidat dinyatakan lulus SPD jika memiliki nilai rata-rata (jumlah total dari komponen nilai) sekurang-kurangnya dengan nilai minimal 68.
2. Komponen penilaian disertasi terdiri atas:
  - a. Signifikansi Latar Belakang dan Rumusan Masalah Riset (bobot 10%)
  - b. Kebaruan (*Novelty*)/Orisinalitas Riset (bobot 10%)
  - c. Relevansi dan Kemutakhiran Tinjauan Pustaka (bobot 15%)
  - d. Formulasi Kerangka Pemikiran dan/atau Hipotesis (bobot 5%)
  - e. Kesesuaian Metode Riset (bobot 10%)
  - f. Kelengkapan Data dan Ketajaman Analisis (bobot 20%)
  - g. Kemantapan dan Mutu Penyimpulan serta Saran-Saran yang Diajukan (bobot 5%)

- h. Temuan bagi Pengembangan Ilmu dan Guna Laksana bagi Masyarakat (bobot 5%)
- i. Kemampuan Penulisan Ilmiah Sesuai dengan Pedoman Penulisan Disertasi FISIP Unpad (bobot 10%)
- j. Kemampuan Komunikasi (bobot 10%)

### **3.8. Plagiarisme dan Sanksi Akademik dalam Penulisan Disertasi**

1. Mahasiswa wajib menjunjung etika akademik penulisan disertasi dengan tidak melakukan plagiasi.
2. Naskah disertasi dapat dikategorikan mengandung plagiasi apabila terdapat kemiripan naskah disertasi lebih dari 15% berdasarkan pemeriksaan dengan menggunakan piranti lunak anti plagiasi.
3. Apabila naskah disertasi menunjukkan kemiripan lebih dari 15%, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki naskah disertasi.
4. Keaslian naskah dinyatakan melalui Surat Validasi Keaslian yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran.
5. Mahasiswa membuat Surat Pernyataan Keaslian bermeterai dalam naskah disertasi (lihat Lampiran 2)
6. Bila terindikasi adanya plagiasi, Kaprodi mengusulkan kepada Dekan untuk selanjutnya dibahas di Senat Fakultas melalui Komisi Etika Senat Fakultas.
7. Komisi Etika Senat Fakultas mengadakan sidang dengan memanggil mahasiswa yang terindikasi melakukan plagiasi.
8. Rekomendasi Senat Fakultas diajukan oleh Dekan kepada Rektor Unpad.
9. Sanksi penanganan kasus plagiasi merujuk pada peraturan yang berlaku di Unpad.

# **SISTEMATIKA PENULISAN USULAN RISET DAN DISERTASI**

---

#### 4.1. Sistematika Penulisan Usulan Riset

Format Usulan Riset (UR) yang berlaku di lingkungan Program Pascasarjana FISIP Unpad disusun sebagai berikut:

##### JUDUL

Judul riset berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi riset yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti ataupun hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan Latar Belakang Riset, Rumusan Masalah, Tujuan Riset, dan Manfaat Riset.

##### 1.1. Latar Belakang Riset

Mengungkapkan berbagai hal yang menjadi konteks dari masalah riset (*research problem(s)*) yang diajukan, dengan:

1. Mengemukakan gejala konseptual/teoretis dan/atau empiris yang menjadi latar belakang pemilihan topik/isu riset, termasuk signifikansi pemilihan topik/isu riset tersebut.
2. Mengemukakan dan meletakkan riset yang akan dilakukan dalam peta keilmuan (*state of the art*) yang menjadi perhatian peneliti, dengan menguraikan riset-riset terdahulu yang relevan<sup>1</sup>, sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*)/orisinalitas dari riset yang akan dilakukan.

##### 1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah riset (*research problem(s)*) yang telah dikemukakan dalam Latar Belakang Riset dan kemudian mengemukakannya dalam bentuk pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

##### 1.3. Tujuan Riset

Mengemukakan tujuan riset yang akan dilakukan sesuai dengan pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

---

<sup>1</sup> Sebagai contoh, lihat cara penulisannya dalam buku yang ditulis Prof. A. Djadja Saefullah, M.A., Ph.D. yang berjudul “Modernisasi Perdesaan Dampak Mobilisasi Penduduk”, yang diterbitkan oleh AIPI Bandung, Tahun 2008, Bab I, halaman 8-13. Riset-riset terdahulu yang dipelajari, dapat diperoleh terutama dari berbagai jurnal ilmiah, nasional dan internasional, yang bereputasi. Untuk menjangkau publik di tingkat internasional, sangat disarankan untuk mempelajari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal internasional bereputasi.

#### 1.4. Manfaat Riset

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan riset ini.
2. Aspek akademik dengan menyebutkan kontribusi riset bagi pengembangan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoritis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan Kerangka Pemikiran.

1. Pada dasarnya Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian diskursif tentang konsep-konsep dan/atau teori-teori yang relevan dan memadai dengan masalah riset, berdasarkan berbagai pustaka (*literature*) yang tersedia termasuk artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah bereputasi.<sup>2</sup>
2. Kerangka pemikiran dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian konsep dan/atau teori dari berbagai pustaka dan disusun dalam (beberapa) proposisi (berupa pernyataan-pernyataan atau asumsi hipotetis) yang bersifat naratif argumentatif dan dapat memperlihatkan orisinalitas gagasan riset, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur.
3. Khusus untuk riset kuantitatif dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.

## BAB III METODE RISET

Bagian ini menguraikan metode riset yang akan dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal, antara lain:

1. Uraian tentang rancangan riset yang dipilih: metode kuantitatif, metode kualitatif, atau campuran.
2. Penentuan unit analisis dan cara penentuan/pengambilan penarikan sampel.
3. Data, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen riset.
4. Teknik pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan rancangan riset yang diusulkan.
5. Lokasi, waktu, dan jadwal riset.

---

<sup>2</sup> Dalam Bab ini tidak perlu disajikan kembali sub-bab "Riset Terdahulu", yang seringkali ditulis oleh para mahasiswa dengan cara meresume riset-riset terdahulu yang pernah dilakukan. Pada dasarnya bab ini berisi uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoretis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam membangun Kerangka Pemikiran.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Teknik Penulisan Disertasi dalam buku pedoman ini.

## LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan proposal riset misalnya angket atau kuesioner, pedoman wawancara, foto kegiatan di lapangan, dan peta lokasi.

### 4.2. Sistematika Penulisan Disertasi

Format disertasi dapat disajikan sebagai berikut:

#### JUDUL

Judul riset berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi riset yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti ataupun hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

#### LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Tim Promotor yang menyatakan bahwa Disertasi layak diujikan.

#### LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Doktor) di universitas/perguruan tinggi manapun.
2. Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan riset penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim promotor.
3. Dalam disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkannya sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
4. Persetujuan dari komisi etik riset bagi yang mempersyaratkan.

#### ABSTRAK/ABSTRACT

Mencerminkan isi utama disertasi dengan mengungkapkan permasalahan riset, metode riset, dan temuan riset. Uraian ditulis dalam bahasa Indonesia (Abstrak) dan bahasa Inggris (*Abstract*), masing-masing tidak lebih dari 250 kata. Cantumkan kata kunci (*keywords*) 4-6 kata. Setiap kata kunci dipisahkan oleh tanda koma (,).

## **KATA PENGANTAR**

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan riset dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan riset dan penulisan disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya riset dan penulisan disertasi.

## **DAFTAR ISI**

Susunan isi disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan, hal yang dicantumkan dalam Daftar Isi, hanya tajuk-tajuk sesudah Daftar Isi.

## **DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan Latar Belakang Riset, Rumusan Masalah, Tujuan Riset, dan Manfaat Riset.

### **1.1. Latar Belakang Riset**

Mengungkapkan berbagai hal yang menjadi konteks dari masalah riset (*research problem(s)*) yang diajukan, dengan:

1. Mengemukakan gejala konseptual/teoretis dan/atau empiris yang menjadi latar belakang pemilihan topik/isu riset, termasuk signifikansi pemilihan topik/isu riset tersebut.
2. Mengemukakan dan meletakkan riset yang akan dilakukan dalam peta keilmuan (*state of the art*) yang menjadi perhatian peneliti, dengan menguraikan riset-riset terdahulu yang relevan<sup>3</sup>, sehingga dapat menunjukkan kebaruan (*novelty*)/orisinalitas dari riset yang akan dilakukan.

---

<sup>3</sup> Sebagai contoh, lihat cara penulisannya dalam buku yang ditulis Prof. A. Djadja Saefullah, M.A., Ph.D. yang berjudul “Modernisasi Perdesaan Dampak Mobilisasi Penduduk”, yang diterbitkan oleh AIPI Bandung, Tahun 2008, Bab I, halaman 8-13. Riset-riset terdahulu yang dipelajari, dapat diperoleh terutama dari berbagai jurnal ilmiah, nasional dan internasional, yang bereputasi. Untuk menjangkau publik di tingkat internasional, sangat disarankan untuk mempelajari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal internasional bereputasi.

## 1.2. Rumusan Masalah

Merumuskan masalah riset (*research problem(s)*) yang telah dikemukakan dalam Latar Belakang Riset dan kemudian mengemukakannya dalam bentuk pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

## 1.3. Tujuan Riset

Mengemukakan tujuan riset yang akan dilakukan sesuai dengan pernyataan masalah (*problem statement(s)*) atau pertanyaan riset (*research question(s)*).

## 1.4. Manfaat Riset

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

1. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan riset ini.
2. Aspek akademik dengan menyebutkan kontribusi riset bagi pengembangan pengetahuan dalam suatu disiplin ilmu tertentu.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoritis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan Kerangka Pemikiran.

1. Pada dasarnya Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian diskursif tentang konsep-konsep dan/atau teori-teori yang relevan dan memadai dengan masalah riset, berdasarkan berbagai pustaka (*literature*) yang tersedia termasuk artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah bereputasi.<sup>4</sup>
2. Kerangka pemikiran dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kajian konsep dan/atau teori dari berbagai pustaka dan disusun dalam (beberapa) proposisi (berupa pernyataan-pernyataan atau asumsi hipotetis) yang bersifat naratif argumentatif dan dapat memperlihatkan orisinalitas gagasan riset, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur.
3. Khusus untuk riset kuantitatif dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji.

---

<sup>4</sup> Dalam Bab ini tidak perlu disajikan kembali sub-bab "Riset Terdahulu", yang seringkali ditulis oleh para mahasiswa dengan cara meresume riset-riset terdahulu yang pernah dilakukan. Pada dasarnya bab ini berisi uraian diskursif tentang gagasan-gagasan teoretis/konseptual yang akan dijadikan dasar dalam membangun Kerangka Pemikiran.

### **BAB III METODE Riset**

Bagian ini menguraikan metode riset yang akan dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal, antara lain:

1. Uraian tentang rancangan riset yang dipilih: metode kuantitatif, metode kualitatif, atau campuran.
2. Penentuan unit analisis dan cara penentuan/pengambilan penarikan sampel.
3. Data, teknik pengumpulan data, sumber data, dan instrumen riset.
4. Teknik pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas dan reliabilitas yang sesuai dengan rancangan riset yang diusulkan.
5. Lokasi, waktu, dan jadwal riset.

### **BAB (SELANJUTNYA) HASIL Riset DAN PEMBAHASAN**

1. Bab ini menyajikan hasil-hasil riset dan pembahasannya. Dalam praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab, yang jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab terpisah yang menyajikan data serta pembahasan sesuai dengan topik atau pokok-pokok persoalan yang diteliti.
2. Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/setting/objek riset yang relevan dengan permasalahan riset. Uraian ini dapat disajikan dalam bab tersendiri.
3. Penamaan (*nomenklatur*) bab disesuaikan dengan hasil-hasil riset dan pembahasannya, bukan sekadar memberi judul BAB IV HASIL Riset DAN PEMBAHASAN.

### **BAB (SELANJUTNYA) SIMPULAN DAN SARAN<sup>5</sup>**

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan Disertasi berupa simpulan dan saran.

#### **X.1. Simpulan**

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan riset berdasarkan hasil riset dan pembahasan.

---

<sup>5</sup> Bila Bab tentang hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) Bab, maka penomoran Bab tentang Simpulan dan Saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (Bab Simpulan dan Saran adalah bab terakhir dari Disertasi/).

## X.2. Saran

Sub-bab ini mengemukakan:

1. Saran praktis yang terkait dengan jawaban terhadap rumusan masalah riset dan merupakan rekomendasi dari hasil riset (temuan/*finding*) yang telah diungkapkan sebelumnya dalam Simpulan (terdapat keterkaitan fungsional), serta saran guna laksana dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan riset ini, terutama bagi para pengguna.
2. Saran akademis yang merupakan saran tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pada bidang ilmu yang dikaji. Selain itu, dalam saran akademis ini disampaikan pula implikasi teoretis (*theoretical implications*) dari berbagai konsep maupun teori yang telah dipergunakan, serta saran metodologis dari berbagai metode riset yang telah dipergunakan bagi para peneliti berikutnya (*methodological assessment*).

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Teknik Penulisan Disertasi dan Monograf dalam buku pedoman ini.

## LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan riset, yang dianggap penting untuk disertakan namun tidak perlu disajikan dalam teks/tulisan, misalnya lampiran data dasar, angket/ kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup singkat penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang menyaratkan.

# **TEKNIK PENULISAN DISERTASI**

---

### 5.1. Tajuk

1. Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

2. Yang dimaksud tajuk, adalah:

**ABSTRAK**

***ABSTRACT***

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR SINGKATAN**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**BAB III METODE RISET**

**BAB (SELANJUTNYA) HASILRISET DAN PEMBAHASAN<sup>6</sup>**

**BAB (SELANJUTNYA) SIMPULAN DAN SARAN<sup>7</sup>**

**DARTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### 5.2. Jumlah Kata

Jumlah kata dalam Disertasi berkisar antara 60.000-80.000 kata (substansi di luar daftar pustaka, dan lampiran)

### 5.3. Bahan yang Digunakan

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21x29,7cm).
2. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* (tipis, bukan *hard cover*) dari bahan karton *buffalo* atau *linen* berwarna biru tua untuk SUR, warna hijau tua untuk SHR dan PND, serta warna kuning untuk SPD.

---

<sup>6</sup> Hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Penamaan (*nomenklatur*) bab disesuaikan dengan hasil-hasil riset dan pembahasannya, bukan sekadar memberi judul BAB IV HASIL RISET DAN PEMBAHASAN.

<sup>7</sup> Penomoran bab disesuaikan dengan jumlah bab.

3. Antara bab yang satu dengan bab yang lain diberi pembatas kertas *dorslag* warna biru muda berisikan lambang Unpad di tengahnya.

#### 5.4. Pengetikan

1. Pengetikan naskah disertasi/disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
  - Pias (margin) atas : 4 cm dari tepi kertas
  - Pias (margin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
  - Pias (margin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
  - Pias (margin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
2. Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik.
3. Jenis huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* dengan ukuran sebagai berikut:
  - Ukuran font 12 untuk isi naskah.
  - Ukuran font 14 dan tebal untuk judul disertasi dalam bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam bahasa Inggris.
  - Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul.
  - Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul.
  - Ukuran font 12 dan tebal untuk tulisan lain pada judul

#### 5.5. Spasi (Jarak Antara Baris)

1. Jarak antara baris adalah 2 (dua) spasi.
2. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 2 (dua) spasi.
3. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub-bab adalah 4 (empat) spasi.
4. Jarak antara tajuk sub-bab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah 2 (dua) spasi.
5. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan.
6. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub-bab berikutnya adalah 4 (empat) spasi.
7. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah 3 (tiga) spasi.
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5 (lima) ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah, jarak antara alinea adalah 2 (dua) spasi.
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

## 5.6. Abstrak dan *Abstract*

### (1) Pengetikan Abstrak

- ABSTRAK ditulis dalam satu sampai empat alinea
- Jumlah kata maksimum 250 kata
- Jarak pengetikan Abstrak adalah 1 (satu) spasi.
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah dua spasi.
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1 (satu) spasi.
- Judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- Sertakan kata kunci minimal 4-6 kata dan setiap kata kunci dipisahkan oleh tanda koma (,).

### (2) Pengetikan *Abstract*

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir (1) di atas, akan tetapi judul *ABSTRACT* dan seluruh isi teks *abstract* diketik dengan huruf miring/italic.

## 5.7. Penomoran Bab, Anak Bab, dan Paragraf

1. Penomoran bab menggunakan angka Romawi Kapital di tengah halaman (misalnya BAB I).
2. Penomoran sub-bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst).
3. Penomoran anak sub-bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst).
4. Penomoran bukan sub-bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub-bab bukan sub-bab adalah (1), (2) dst.

## 5.8. Penomoran Halaman

### 1. Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal Disertasi/Disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst.).
- Halaman Judul dan halaman Persetujuan Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik).
- Halaman Abstrak/Abstract sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman Judul dan halaman Persetujuan Promotor (halaman iii, iv, dst.).

- Nomor halaman diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.

## 2. Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB SELANJUTNYA (SIMPULAN dan SARAN) menggunakan angka Arab (1, 2, dst.) dan diletakkan pada pias (margin) kanan dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB SELANJUTNYA (SIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak 3 (tiga) spasi dari pias (margin) bawah teks.
- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) sdt. Dan (1), (2) dst.

## 5.9. Penulisan Tabel dan Gambar

### 1. Tabel

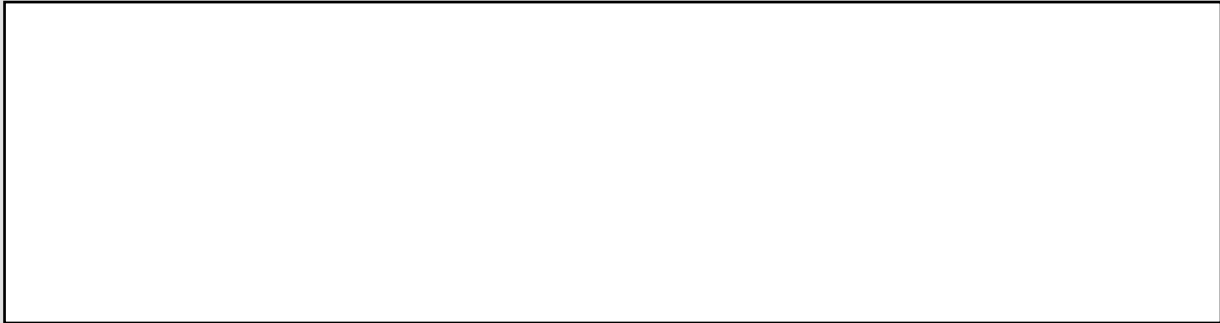
Tabel ditulis dengan huruf font 10, huruf tebal/*bold*, spasi 1, di atas tabel dengan posisi pivot tabel, sebagai berikut:

**Tabel x.x Contoh Tabel**

...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...

## 2. Gambar

Judul dari gambar ditulis dengan huruf font 10, huruf tebal/*bold*, spasi 1, di bawah gambar dengan posisi gambar di tengah margin, sebagai berikut:



**Gambar x.x Contoh Gambar**

### 5.10. Kode Disertasi

Pada sampul luar (kulit luar) disertasi diketikkan Kode J.06 pada sudut kanan atas, berjarak 4 cm dari pinggir atas sampul luar (kulit luar) maupun pada halaman judul dalam, dengan huruf Roman tebal, font 12. Ketentuan ini khusus berlaku bagi disertasi.

### 5.11. Penulisan Daftar Pustaka<sup>8</sup>

Contoh cara menuliskan beberapa jenis rujukan di bawah ini berdasarkan *Guide to What's New in the Publication Manual of the American Psychological Association, Seventh Edition*,<sup>9</sup> sebagai berikut:

#### 1. Buku yang ditulis (seluruh buku):

Sapolsky, R. M. (2017). *Behave: The biology of humans at our best and worst*. Penguin Books.

#### 2. Buku yang diedit (seluruh buku):

Torino, G. C., Rivera, D. P., Capodilupo, C. M., Nadal, K. L., & Sue, D. W. (Eds.). (2019). *Microaggression theory: Influence and implications*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119466642>

<sup>8</sup> Pedoman lengkap penulisan daftar pustaka masing-masing ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi profesi internasional yang menerbitkan publikasi berkala, namun demikian sebagian besar Program Studi di lingkungan FISIP Unpad menggunakan penulisan APA (*American Psychological Association*) Style sebagai gaya/bahasa selingkungnya.

<sup>9</sup> <https://apastyle.apa.org/instructional-aids/whats-new-7e-guide.pdf>. Diunduh 8 Juni 2021.

3. Buku yang diterbitkan ulang, dengan editor:  
Watson, J. B., & Rayner, R. (2013). *Conditioned emotional reactions: The case of Little Albert* (D. Webb, Ed.). CreateSpace Independent Publishing Platform. <http://a.co/06Se6Na>  
(Karya asli dipublikasikan tahun 1920)
4. Beberapa volume dari karya multivolume:  
Harris, K. R., Graham, S., & Urdan T. (Eds.). (2012). *APA educational psychology handbook* (Vols. 1–3). American Psychological Association.
5. Bab dalam buku yang diedit:  
Thestrup, K. (2010). To transform, to communicate, to play—The experimenting community in action. Dalam E. Hygum & P. M. Pedersen (Eds.), *Early childhood education: Values and practices in Denmark*. Hans Reitzels Forlag. <https://earlychildhoodeducation.digi.hansreitzel.dk/?id=192>
6. Bab dalam buku yang diedit, dicetak ulang dari buku lain:  
Bronfenbrenner, U. (2005). The social ecology of human development: A retrospective conclusion. Dalam U. Bronfenbrenner (Ed.), *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development* (hlm. 27–40). SAGE Publications. (Reprinted from *Brain and intelligence: The ecology of child development*, hlm. 113–123, oleh F. Richardson, Ed., 1973, National Educational Press)
7. Entry dari kamus online:  
Merriam-Webster. (n.d.). Semantics. Dalam *Merriam-Webster.com dictionary*. Diunduh pada 4 Januari 2020, dari <https://www.merriam-webster.com/dictionary/semantics>
8. Entry dari kamus cetak:  
Merriam-Webster. (2003). Litmus test. Dalam *Merriam-Webster's collegiate dictionary* (11th ed., hlm. 727).
9. Entri dari Wikipedia:  
Oil painting. (2019, December 8). Dalam *Wikipedia*. [https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Oil\\_painting&oldid=929802398](https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Oil_painting&oldid=929802398)
10. Artikel jurnal:  
Grady, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207–217. <https://doi.org/10.1037/ppm0000185>

11. Artikel jurnal terbaru (diunduh dari online jurnal):  
Bordeaux, B., & Lieberman, H. R. (2020). Benefits and risks of caffeine and caffeinated beverages. *UpToDate*. Diunduh pada 26 Februari 2020, dari <https://www.uptodate.com/contents/benefits-and-risks-of-caffeine-and-caffeinated-beverages>
12. Artikel jurnal dengan nomor artikel:  
Jerrentrup, A., Mueller, T., Glowalla, U., Herder, M., Henrichs, N., Neubauer, A., & Schaefer, J. R. (2018). Teaching medicine with the help of “Dr. House.” *PLoS ONE*, *13*(3), Article e0193972. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0193972>
13. Artikel jurnal dengan informasi yang hilang:
  - Nomor volume tidak ada  
Stegmeir, M. (2016). Climate change: New discipline practices promote college access. *The Journal of College Admission*, (231), 44–47. [https://www.nxtbook.com/ygsreprints/NACAC/nacac\\_jca\\_spring2016/#/46](https://www.nxtbook.com/ygsreprints/NACAC/nacac_jca_spring2016/#/46)
  - Nomor terbitan tidak ada  
Sanchiz, M., Chevalier, A., & Amadiou, F. (2017). How do older and young adults start searching for information? Impact of age, domain knowledge and problem complexity on the different steps of information searching. *Computers in Human Behavior*, *72*, 67–78. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.038>
  - Nomor halaman atau nomor artikel tidak ada  
Butler, J. (2017). Where access meets multimodality: The case of ASL music videos. *Kairos: A Journal of Rhetoric, Technology, and Pedagogy*, *21*(1). <http://technorhetoric.net/21.1/topoi/butler/index.html>
14. Artikel jurnal yang ditarik (dari situs/domain tertentu):  
Joly, J. F., Stapel, D. A., & Lindenberg, S. M. (2008). Silence and table manners: When environments activate norms. *Personality and Social Psychology Bulletin*, *34*(8), 1047–1056. <https://doi.org/10.1177/0146167208318401> (Retraction published 2012, *Personality and Social Psychology Bulletin*, *38*[10], 1378)
15. Abstrak artikel jurnal dari database pengindeksan abstrak:  
Hare, L. R., & O'Neill, K. (2000). Effectiveness and efficiency in small academic peer groups: A case study (Accession No. 200010185) [Abstrak dari Sociological Abstracts]. *Small Group Research*, *31*(1), 24–53. <https://doi.org/10.1177/104649640003100102>

16. Monograf sebagai bagian dari edisi jurnal:  
Ganster, D. C., Schaubroeck, J., Sime, W. E., & Mayes, B. T. (1991). The nomological validity of the Type A personality among employed adults [Monograf]. *Journal of Applied Psychology*, 76(1), 143–168. <http://doi.org/10.1037/0021-9010.76.1.143>
17. Materi tambahan khusus online untuk artikel jurnal:  
Freeberg, T. M. (2019). From simple rules of individual proximity, complex and coordinated collective movement [Materi tambahan khusus]. *Journal of Comparative Psychology*, 133(2), 141–142. <https://doi.org/10.1037/com0000181>
18. Artikel majalah:  
Schulman, M. (9 September 2019). Superfans: A love story. *The New Yorker*. <https://www.newyorker.com/magazine/2019/09/16/superfans-a-love-story>
19. Artikel koran:  
Carey, B. (22 Maret 2019). Can we get better at forgetting? *The New York Times*. <https://www.nytimes.com/2019/03/22/health/memory-forgetting-psychology.html>
20. Postingan blog:  
Ouellette, J. (15 November 2019). Physicists capture first footage of quantum knots unraveling in superfluid. *Ars Technica*. <https://arstechnica.com/science/2019/11/study-you-can-tie-a-quantum-knot-in-a-superfluid-but-it-will-soon-untie-itself/>
21. Laporan Instansi Pemerintah:  
National Cancer Institute. (2019). *Taking time: Support for people with cancer* (NIH Publication No. 18-2059). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/takingtime.pdf>
22. Laporan Penulis Individu:  
Stuster, J., Adolf, J., Byrne, V., & Greene, M. (2018). *Human exploration of Mars: Preliminary lists of crew tasks* (Report No. NASA/CR-2018-220043). National Aeronautics and Space Administration. <https://ntrs.nasa.gov/archive/nasa/casi.ntrs.nasa.gov/20190001401.pdf>
23. Brosur:  
Cedars-Sinai. (2015). *Human papillomavirus (HPV) and oropharyngeal cancer* [Brosur]. <https://www.cedars-sinai.org/content/dam/cedars-sinai/cancer/sub-clinical-areas/head-neck/documents/hpv-throat-cancer-brochure.pdf>

24. Kode etik:

American Nurses Association. (2015). *Code of ethics for nurses with interpretive statements*. <https://www.nursingworld.org/practice-policy/nursing-excellence/ethics/code-of-ethics-for-nurses/coe-view-only/>
25. Jumpa pers:

U.S. Food and Drug Administration. (15 November 2019). *FDA approves first contact lens indicated to slow the progression of nearsightedness in children* [Jumpa pers]. <https://www.fda.gov/news-events/press-announcements/fda-approves-first-contact-lens-indicated-slow-progression-nearsightedness-children>
26. Buku putih:

Department for Business Innovation & Skills. (2016). *Success as a knowledge economy: Teaching excellent, social mobility and student choice* [Buku putih]. Crown. [https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/523396/bis-16-265-success-as-a-knowledge-economy.pdf](https://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/523396/bis-16-265-success-as-a-knowledge-economy.pdf)
27. Presentasi konferensi:

Evans, A. C., Jr., Garbarino, J., Bocanegra, E., Kinscherff, R. T., & Márquez-Greene, N. (8-11 Agustus 2019). *Gun violence: An event on the power of community* [Presentasi Konferensi]. APA 2019 Convention, Chicago, IL, United States. <https://convention.apa.org/2019-video>
28. Abstrak presentasi konferensi:

Cacioppo, S. (25-28 April 2019). *Evolutionary theory of social connections: Past, present, and future* [Abstrak Presentasi Konferensi]. Ninety-ninth annual convention of the Western Psychological Association, Pasadena, CA, United States. <https://westernpsych.org/wp-content/uploads/2019/04/WPA-Program-2019-Final-2.pdf>
29. Disertasi atau Disertasi yang diterbitkan:

Kabir, J. M. (2016). *Factors influencing customer satisfaction at a fast food hamburger chain: The relationship between customer satisfaction and customer loyalty* (Publication No. 10169573) [Disertasi Doktoral, Wilmington University]. ProQuest Dissertations & Theses Global.
30. Disertasi atau Disertasi yang tidak diterbitkan:

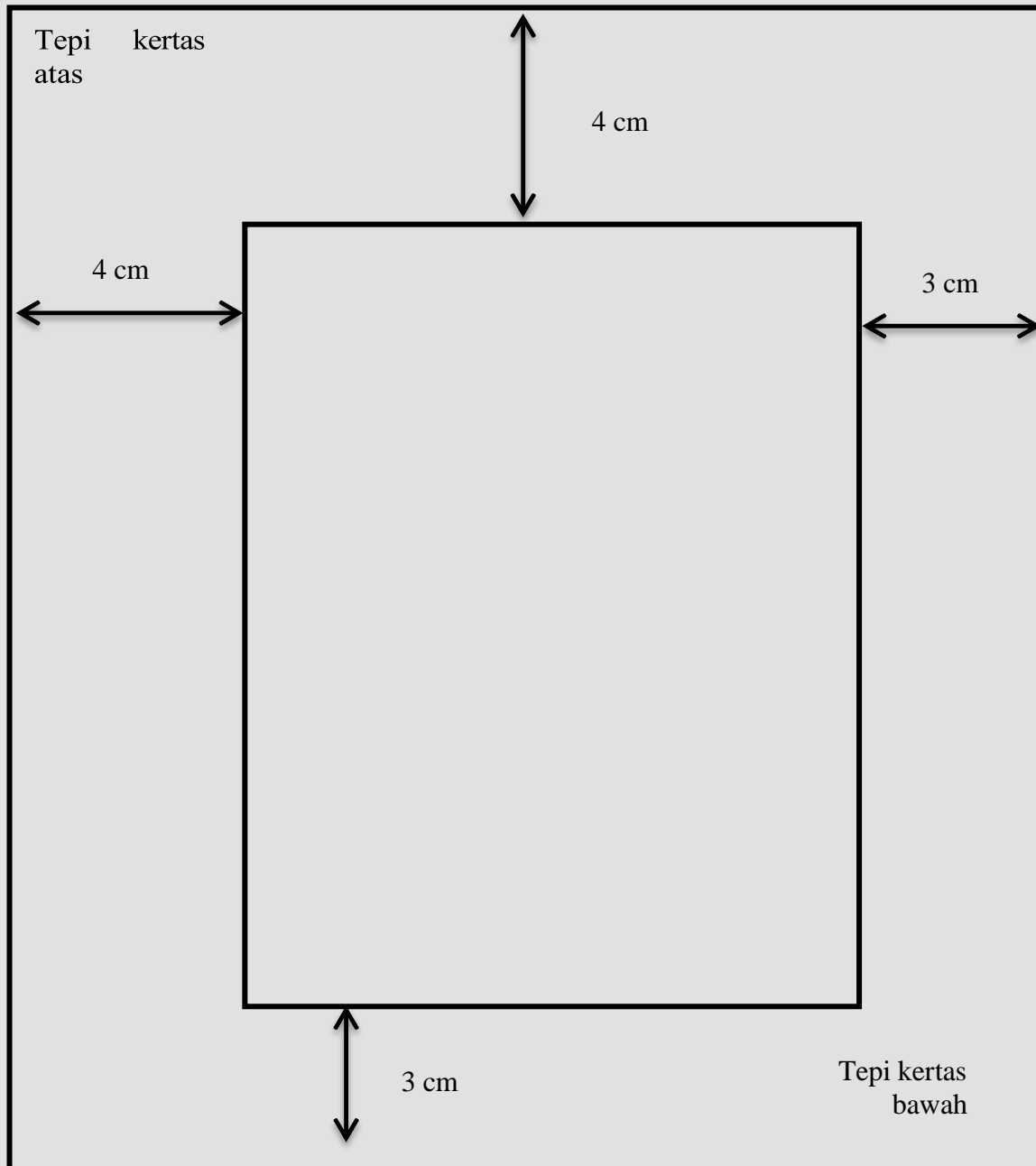
Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Disertasi Doktoral tidak dipublikasikan]. University of Virginia.

# LAMPIRAN

---

### Lampiran 1. Contoh *Lay-Out* Halaman Naskah Disertasi

Bahan kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



## Lampiran 2. Contoh LEMBAR PERNYATAAN

### PERNYATAAN

(Untuk Program Doktor)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Disertasi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Padjadjaran maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan riset saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bandung, .....

Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000,00

(.....)

**Lampiran 3. Contoh SAMPUL LUAR/KULIT LUAR DISERTASI**

**JUDUL DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 14, spasi 1.5)

***JUDUL DISERTASI (dalam Bahasa Inggris)***

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, cetak miring/*italic*, *font* 14, spasi 1.5)

**Oleh:**

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)

**DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Doktor dalam bidang .....  
pada Universitas Padjadjaran  
dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran**

**Dipertahankan pada tanggal .....  
di Universitas Padjadjaran**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)



**PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG**

**(Tahun)**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal *font*. 14)

Bahan: kertas karton Bufalo atau Linen, warna kuning tua untuk ujian dan diserahkan setelah diperbaiki, dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Lampiran 4. Contoh HALAMAN JUDUL DALAM DISERTASI**

**JUDUL DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 14, spasi 1.5)

***JUDUL DISERTASI (dalam Bahasa Inggris)***

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, cetak miring/*italic*, *font* 14, spasi 1.5)

**Oleh:**

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)

**DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

**guna memperoleh gelar Doktor dalam bidang .....**

**pada Universitas Padjadjaran**

**dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran**

**Dipertahankan pada tanggal .....**

**di Universitas Padjadjaran**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12)



**PROGRAM PASCASARJANA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG**

**(Tahun)**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 14, spasi 1.5)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

**Lampiran 5. Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI**

**JUDUL DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 14, spasi 1.5)

***JUDUL DISERTASI (dalam Bahasa Inggris)***

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, cetak miring/*italic*, *font* 14, spasi 1.5)

**Oleh:**

**Nama Mahasiswa**

**Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)

**DISERTASI**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12, spasi 1.5)

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Doktor dalam bidang .....**

**Telah disetujui oleh Tim Promotor pada tanggal Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12)

**Bandung,.....**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12)

.....  
**Ketua Promotor**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12)

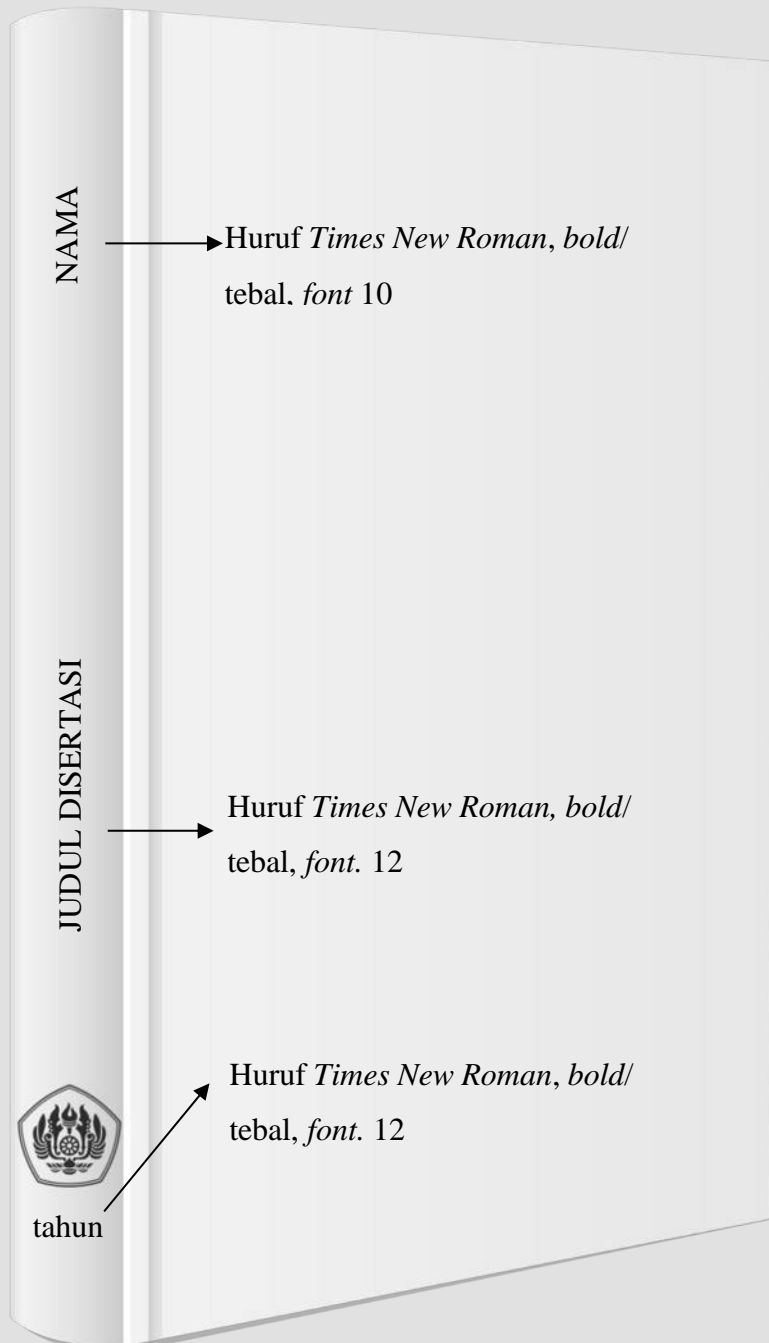
.....  
**Anggota Promotor Pertama**

.....  
**Anggota Promotor Kedua**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* 12)

Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

Lampiran 6. Contoh JUDUL PADA PUNGGUNG UNTUK DISERTASI yang tebalnya lebih dari 2,5



**Lampiran 7 (Contoh ABSTRAK DISERTASI untuk diunggah pada repositori Unpad)**

1. **Judul Disertasi** :
2. **Kata Kunci (4-6 buah kata)** :
3. **Nama** :
4. **Nomor Pokok Mahasiswa** :
5. **Program Studi** :
6. **Peminatan** :
7. **Tim Promotor** : 1.  
2.  
3.
8. **Tanggal Kelulusan** :
- 9 **Abstrak (bahasa Indonesia)**

- 10 **Abstract (bahasa Inggris)** :

(Tambahkan halaman lain apabila perlu)

\*) Untuk Perpustakaan sebagai persyaratan pendaftaran wisuda.